

Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan Yang Sehat Di SDN Kertasari, Kabupaten Majalengka

Kodrul Ijaj¹, Muhamad Irfan², Mila Nurmalasari³, Nur'Aeni⁴, Tia Setiawati⁵

1 STKIP Yasika Majalengka, Indonesia, email : kodrul.ijaj@gmail.com

2 STKIP Yasika Majalengka, Indonesia

3 STKIP Yasika Majalengka, Indonesia

4 STKIP Yasika Majalengka, Indonesia

5 STKIP Yasika Majalengka, Indonesia

Abstrak

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Kesadaran tentang kesehatan dimulai dari kehidupan sehari-hari berkaitan dengan limbah sampah. Paradigma berpikir masyarakat bahwa sampah merupakan sesuatu yang tidak berguna yang dibuang begitu saja. Mengelola sampah dapat menjadi sesuatu yang memiliki nilai dan harga. Melalui pengolahan bank sampah, masyarakat bisa membuang sampah yang dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang. Pengaruh dari penyuluhan program Bank Sampah sangat membantu masyarakat terutama bagi peserta didik dan guru dalam merawat dan menjaga lingkungan sekolah. Bank Sampah menerapkan sistem seperti perbankan untuk sampah. Adanya Bank Sampah semakin mempermudah kita dalam mengatasi dan menyalurkan sampah ke pihak yang tepat. Selain dapat mengurangi tumpukan sampah di sekolah, peran Bank Sampah dapat memberikan keuntungan berupa peningkatan kesehatan dan pendapatan. Dengan mengoptimalkan program Bank Sampah, tentunya akan membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan memberikan dampak yang besar menuju lingkungan yang sehat dan bersih. Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan penyuluhan. Penyuluhan ini merupakan salah satu alternatif dalam menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif dari peserta didik. Dalam hal ini dampak ditujukan terhadap kehidupan di lingkungan sekolah SDN Kertasari, baik untuk peserta didik maupun guru.

Kata kunci: Pengaruh; Kesehatan; Bank Sampah; Pengelolaan Sampah; Pengabdian

Abstract

Health is important for human life. Awareness about health starts from everyday life related to waste. The paradigm of people's thinking that waste is something useless that is thrown away. Managing waste can be something that has value and a price. Through the processing of waste banks, people can dispose of waste which within a certain period of time can generate income. The influence of the Waste Bank program counseling is very helpful for the community, especially for students and teachers in caring for and protecting the school environment. The Garbage Bank implements a system like banking for waste. The existence of a Garbage Bank makes it easier for us to handle and distribute proper. Apart from being able to reduce the pile of garbage in schools, the role of the Garbage Bank can provide benefits in the form of increased health and income. By optimizing the Garbage Bank program, it will certainly help realize sustainable development and have a big impact towards a healthy and clean environment. The method in this service uses an extension approach. This counseling is an alternative in cultivating positive habits from students. In this case the impact is aimed at life in the Kertasari SDN school environment, both for students and teachers.

Keywords: Influence; Health; Garbage Bank; Waste management; devotion

PENDAHULUAN

Sampah bukanlah suatu hal yang asing dalam kehidupan manusia, karena setiap harinya manusia tentu akan selalu bersentuhan dengan sampah dari kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, dan lain-lain. Sampah adalah barang atau benda yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia yang tidak terpakai lagi. Dalam hal ini Hakim, dkk (2006: 1) mengungkapkan bahwa sampah selalu identik dengan barang sisa atau hasil buangan yang tak berharga.

Soewedo (1983) berpendapat bahwa sampah adalah bagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) tetapi bukan yang biologis. Sedangkan Kamalludin menerangkan, sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah suatu sisa material yang sudah tidak digunakan dan tidak terpakai.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pentingnya kesehatan akan mempengaruhi pola hidup yang dilakukan manusia. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan, diantaranya dengan mengonsumsi makanan yang bergizi, melakukan olahraga secara rutin, dan tidak membuang sampah sembarangan.

Dilihat pada pandangan analisis kesehatan bahwa sampah dapat mendatangkan berbagai jenis masalah dan penyakit, mulai dari aroma yang tidak sedap, bakteri pada sampah yang mendatangkan penyakit, banjir apabila membuang sampah ke sungai, hingga menyebabkan sampah menggenangi apabila tidak dikelola dengan baik dan menjadikan pemandangan yang tidak sedap untuk dipandang. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk menjaga lingkungan demi terjaganya kesehatan.

Masyarakat perlu diajarkan mengenai pengelolaan sampah yang baik agar memunculkan perilaku yang sadar akan lingkungan. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyebutkan bahwa:

“setiap orang pantas diberikan pelayanan tentang pengelolaan sampah dengan baik dan berbudaya lingkungan dari pemerintah daerah, atau pihak yang memiliki tanggung jawab dalam hal tersebut”.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pengajaran mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui berbagai bidang. Salah satu bidang tersebut yaitu bidang pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan ikut berperan dalam menanamkan kesadaran siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar seperti membuang sampah pada tempatnya. Melalui kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat memunculkan karakter kedisiplinan. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan kondisi kepribadian siswa yang penuh dengan kedisiplinan terutama dalam pengelolaan sampah.

Salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah Kecamatan Ligung adalah SDN Kertasari. Sekolah tersebut kurang akan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal itu terlihat dari keadaan halaman sekolah penuh dengan sampah yang berserakan, yang disebabkan karena kurangnya ketersediaan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, dan alat kebersihan lainnya, serta sikap malas peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat khususnya dalam bidang pendidikan, kami mahasiswa KNM STKIP Yasika Majalengka bersama Bank Sampah Jaya Makmur berinisiatif melaksanakan kegiatan penyuluhan bank sampah bagi siswa di SDN Kertasari guna mengedukasi peserta didik tentang sampah dan pengolahannya serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan. Tentunya dengan kerja sama antara siswa dan guru, sehingga terciptanya rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah.

Melalui penyuluhan program Bank Sampah merupakan salah satu upaya yang dapat dijadikan sebagai pembinaan untuk mengembangkan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Berdasarkan permasalahan di atas, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan Yang Sehat Di SDN Kertasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka”. Menurut KBBI, pengaruh adalah suatu keadaan di mana daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Lingkungan sehat ialah kawasan bersih yang terhindar dari berbagai pencemaran yang dapat mendatangkan penyakit sehingga akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Ada banyak cara yang bisa dilakukan agar terciptanya lingkungan yang sehat, salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya. Program Bank Sampah adalah program pengelolaan sampah yang di dalamnya terdapat kegiatan menabung sampah dengan memilah jenis sampah berdasarkan kategorinya (organik, anorganik dan B3).

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan penyuluhan. Penyuluhan digunakan sebagai alternatif menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif dari peserta didik. Pada penyuluhan ini peserta didik diarahkan untuk membiasakan diri agar tidak membuang sampah sembarangan, dapat memilah sampah organik, anorganik dan B3 (berbau, berbahaya dan beracun), kreatif mendaur ulang sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, serta rajin menabung.

Penyuluhan program bank sampah yang dilaksanakan di SDN Kertasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka diikuti oleh seluruh peserta didik dan jajaran guru dengan menghadirkan narasumber dari Direktur dan Pengawas Bank Sampah Jaya Makmur yaitu Ibu Anih Suryani dan Bapak Adeng Sujana. Tindak lanjut yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan yaitu membuat prakarya dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi seperti bungkus kemasan kopi dan tong sampah guna menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Kegiatan tindak lanjut digunakan sebagai salah satu kegiatan pelatihan untuk menghasilkan sebuah prakarya berupa hiasan dinding dari bungkus kemasan kopi, dan menghias tong sampah bekas menjadi tempat sampah yang cantik. Prakarya yang dibuat oleh peserta didik kemudian dimanfaatkan untuk memperindah ruangan kelas dan menambah ketersediaan tempat sampah.

Penyuluhan ini dilaksanakan selama dua hari, yang mencakup 3 tahap antara lain pra penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, serta pasca penyuluhan. Tahap pra penyuluhan dilakukan dengan observasi lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan disekitar sekolah dan untuk lebih mengenal karakter peserta didik terhadap permasalahan lingkungan di sekolah. Tahap pelaksanaan penyuluhan berupa kegiatan penyuluhan secara langsung di Halaman sekolah SDN 1 Kertasari yang dilakukan pada pukul 08.00-10.30 WIB. Kemudian tindak lanjut dari penyuluhan ini adalah pembuatan sebuah prakarya dengan memanfaatkan barang-barang bekas.

HASIL DAN KETERCAPAIAN

Proses Penyuluhan Bank Sampah bagi siswa dan siswi di SDN Kertasari di ikuti dengan sangat baik, melihat dari antusias siswa dan siswi maupun guru-gurunya, sehingga kegiatan penyuluhan mengenai Bank Sampah berjalan dengan lancar. Penyuluhan Bank Sampah dilaksanakan secara luring pada hari Rabu, 01 Februari 2023 yang diisi oleh 2 pemateri yaitu Ibu Anih Suryani sebagai Direktur Bank Sampah Jaya Makmur, dan Bapak Adeng Sujana sebagai Pengawas Bank Sampah Jaya Makmur. Materi yang disampaikan berkenaan tentang cara memilah dan mengolah sampah organik, anorganik dan B3 (Berbau, Berbahaya, dan Beracun). Memberikan pengaruh kepada siswa dan siswi sehingga mengetahui bagaimana cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya, mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat, serta rajin menabung melalui program Bank Sampah. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik seperti yang tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Bapak Adeng Sujana



Gambar 2. Penyampaian Materi dari Ibu Anih Suyani



Gambar 3. Respon dari siswa dan siswi SDN Kertasari

Setelah pelaksanaan penyuluhan mengenai program Bank Sampah, kemudian pada hari berikutnya mulai pembuatan prakarya berupa hiasan dinding dari bungkus kemasan kopi, dan menghias tempat sampah

bekas menjadi tempat sampah yang cantik, kemudian nantinya akan dimanfaatkan untuk memperindah ruangan kelas dan menambah ketersediaan tempat sampah. Tahap pengerjaan pembuatan prakarya berlangsung selama 3 jam.



Gambar 4. Pembuatan Prakarya (anyaman dari kemasan kopi)



Gambar 5. Pembuatan Prakarya (menghias tong sampah bekas)

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari program Bank Sampah, baik bagi peserta didik maupun guru. Diantaranya adalah dapat meningkatkan kesadaran siswa maupun guru untuk dapat lebih bijak dalam mengelola sampah dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, siswa dan guru dapat mengetahui dan membedakan antara sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Berbahaya, Beracun, dan Berbau). Dengan adanya program Bank Sampah tersebut, siswa maupun guru dapat berinvestasi dan memperoleh

keuntungan dari sampah, contohnya yaitu minyak jelantah. Minyak jelantah tersebut dapat dijual kepada Bank Sampah untuk meraup keuntungan yang banyak.

Tabel 1. Hasil Angket Pemahaman Awal dan Akhir Siswa dalam Penyuluhan

Aspek	Pra Penyuluhan	Pasca Penyuluhan
Memahami tentang perbedaan dan macam-macam sampah.	30%	70%
Mengimplementasikan Program Bank Sampah	25%	75%
Memahami Program Bank Sampah	25%	75%
Keinginan untuk berinovasi dan berinvestasi pada Program Bank Sampah	30%	70%

Berdasarkan tabel 1 di atas, tampak bahwa pada saat sebelum penyuluhan program Bank Sampah siswa masih mengalami kesulitan untuk membedakan antara sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Berbahaya, Beracun dan Berbau). Setelah pasca penyuluhan, persentase bertambah menjadi 70%. Artinya siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman mengenai perbedaan sampah. Pada poin kedua, siswa belum mampu mengimplementasikan mengenai program sampah, baik itu dalam proses pengelolaan sampah, maupun dalam proses investasi. Setelah pasca penyuluhan persentase bertambah menjadi 75%. Artinya siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan mengimplementasikan program Bank Sampah. Pada poin ketiga, siswa tidak memahami program Bank Sampah. Setelah pasca penyuluhan, persentase meningkat menjadi 75%. Artinya siswa sudah mampu memahami mengenai penyuluhan program Bank Sampah. Pada poin keempat, guru dan siswa belum memiliki keinginan untuk berinovasi dan berinvestasi melalui program Bank Sampah. Akan tetapi, setelah dilakukan pasca penyuluhan, persentase meningkat menjadi 70%. Artinya, siswa dan guru telah memiliki keinginan serta motivasi untuk mengikuti program Bank Sampah, serta berinovasi dan berinvestasi dalam program Bank Sampah.

KESIMPULAN

Ketercapaian dalam pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya siswa dan guru di SDN Kertasari untuk dapat bijak dalam mengelola sampah, serta siswa maupun guru dapat melakukan investasi dalam program Bank Sampah tersebut untuk dijadikan sumber pemasukan sekolah maupun siswa. Penyuluhan dilakukan dalam dua hari secara luring di SDN Kertasari yang di dalam kegiatan penyuluhan tersebut terdiri dari dua pemateri yaitu Bapak Adeng Sujana selaku Pengawas Bank Sampah Jaya Makmur dan Ibu Anih Suryani selaku Direktur Bank Jaya Makmur.

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa siswa SDN Kertasari memiliki antusias yang sangat tinggi pada program penyuluhan Bank Sampah tersebut. Serta guru dan siswa memberikan respon yang positif dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Kepala sekolah menyebutkan bahwa kegiatan penyuluhan ini akan sangat bermanfaat bagi siswa, karena akan meningkatkan kesadaran terhadap siswa untuk dapat mengelola sampah dengan baik dan benar. Serta dapat mengajarkan siswa untuk melakukan investasi dari sampah untuk masa depannya.

Kegiatan penyuluhan Bank Sampah sudah terlaksana dengan lancar dan baik. Banyak respon positif yang kami terima dari guru maupun siswa. Banyaknya antusias yang ada, membuat kami menjadi lebih bersemangat lagi untuk melakukan kegiatan penyuluhan lainnya. Sehingga dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut, kami berharap masyarakat, guru dan siswa dapat lebih bijak serta dapat melakukan kegiatan positif lainnya dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Riduan, Akhmad. (2021). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah (Studi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Dianita, Santi. (2018). *Program Bank Sampah Untuk Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan di PAUD*. Universitas Negeri Malang. Prosiding Seminar Nasional. Vol 2, 51-58.

Fatimah, Fayzah Dkk. (2022). Koperasi Bank Sampah Sekolah Untuk Menumbuhkan Kesadaran Siswa Peduli Lingkungan SD Negeri 30 Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(6), 2776-4176.